

**ANALISIS KOMPONEN PARIWISATA (4A) PADA WISATA ASIA FARM
DI PEKANBARU PROVINSI RIAU**

Dea Lidia Nur Alfiani, Melsa Chania, Sri Aprilia Nanda Sari, Yulia Novita

Pendidikan Geografi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

dealidia29@gmail.com, melsachania33@gmail.com, aprsri15@gmail.com,

yulia.novita@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi komponen-komponen pariwisata di Asia Farm, sebuah destinasi agrowisata di Pekanbaru, Riau, dengan menggunakan model 4A (Attraction, Accessibility, Amenities, dan Ancillary Services). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan survei lapangan. Temuan utama menunjukkan bahwa Asia Farm memiliki daya tarik utama seperti interaksi dengan hewan, aktivitas pertanian edukatif, dan spot foto unik. Aksesibilitas menuju lokasi cukup baik dengan fasilitas parkir yang memadai. Fasilitas pendukung seperti toilet, kafetaria, dan layanan tambahan seperti minuman gratis dan sewa sepeda juga tersedia. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Asia Farm memberikan pengalaman pariwisata yang lengkap dan berkontribusi pada pengembangan pariwisata berkelanjutan di wilayah tersebut.

Kata kunci : Asia Farm, Agrowisata, Komponen Pariwisata, Model 4A, Atraksi, Aksesibilitas, Amenitas, Layanan Pendukung, Pekanbaru, Riau, Pariwisata Berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang penting dalam perekonomian Indonesia, yang tidak hanya berkontribusi pada pendapatan negara tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan serta mendukung pelestarian budaya dan alam. Potensi pariwisata Indonesia yang sangat besar terletak pada keberagaman alam, budaya, dan tradisi yang dimiliki di setiap daerah, baik di kota besar maupun di wilayah yang lebih kecil. Salah satu daerah yang semakin dikenal sebagai destinasi wisata adalah Provinsi Riau, dengan Pekanbaru sebagai ibu kota provinsinya. Di daerah ini, terdapat destinasi wisata yang mulai populer, yaitu Asia Farm, yang resmi dibuka pada tahun 2019. Berada di Jalan Badak Ujung, Sail, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Asia Farm menawarkan konsep agrowisata yang mengedepankan pengalaman edukasi, rekreasi, dan interaksi dengan alam, khususnya dalam bidang pertanian dan peternakan.

Dalam pengembangan sektor pariwisata, penting untuk menganalisis berbagai komponen yang mempengaruhi daya tarik suatu destinasi. Salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk menganalisis kekuatan suatu destinasi wisata adalah model 4A dalam pariwisata, yang terdiri dari Attraction (atraksi), Accessibility (aksesibilitas), Amenities (fasilitas), dan Ancillary Services (layanan tambahan). Menurut Astuti (2021), komponen-komponen ini sangat menentukan keberhasilan dan daya tarik sebuah destinasi wisata. Attraction merujuk pada daya tarik utama yang ditawarkan kepada wisatawan, seperti kegiatan pertanian edukatif yang ada di Asia Farm. Accessibility mengacu pada kemudahan transportasi menuju destinasi wisata, sedangkan Amenities berkaitan dengan fasilitas pendukung yang memadai bagi kenyamanan wisatawan, seperti akomodasi dan restoran. Ancillary Services meliputi layanan tambahan yang meningkatkan pengalaman wisatawan, seperti pemandu wisata dan fasilitas informasi.

Dengan melakukan analisis terhadap keempat komponen ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana Asia Farm memenuhi elemen-elemen yang dibutuhkan untuk menjadi destinasi wisata yang sukses dan berkelanjutan di Pekanbaru, Provinsi Riau.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pariwisata

Suwantoro (2004:3) mendefinisikan istilah pariwisata, yaitu suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha lainnya. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan banyak penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan (Janianto Damanik dan Helmut F.Weber, 2006:11). wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang diluar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan merupakan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah raga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha yang lainnya (Gamal, 2004: 3)

Kepariwisata didefinisikan sebagai keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha {UU No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata (revisi dari UU No. 9 Tahun 1990 Kepariwisata).

B. Komponen Pariwisata

Sugiama (2014:72) mengatakan bahwa komponen penunjang wisata adalah komponen kepariwisataan yang harus ada didalam destinasi wisata. Komponen kepariwisataan tersebut adalah 4A yaitu Attraction, Amenities, Ancilliary dan Accesibility.

a. Attraction (Atraksi)

Adalah segala hal yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata. Atraksi terdiri dari apa yang pertama kali membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke sebuah kawasan. Atraksi dapat didasarkan pada sumber daya alam yang memiliki bentuk ciri-ciri fisik alam, dan keindahan kawasan itu sendiri. Selain itu, budaya juga dapat menjadi atraksi untuk menarik minat wisatawan datang, seperti halhal yang besejarah, agama, cara hidup masyarakat, tata cara pemerintahan, dan tradisi-tradisi masyarakat baik dimasa lampau maupun di masa sekarang. Hampir setiap destinasi memiliki atraksi khusus yang tidak dapat dimiliki oleh destinasi lainnya.

b. Accessibilities (Akses)

Akses mencakup fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan untuk menuju destinasi wisata, sehingga harus tersedia jasa seperti penyewaan kendaraan dan transportasi lokal, rute atau pola perjalanan (Cooper dkk, 2000). Menurut Sugiama (2011) aksesibilitas adalah tingkat intensitas suatu daerah tujuan wisata atau destinasi dapat dijangkau oleh wisatawan. Fasilitas dalam aksesibilats seperti jalan raya, rel kereta api, jalan tol, terminal, stasiun kereta api, dan kendaraan roda empat. Menurut Brown dan Stange (2015) Akses adalah bagaimana seseorang untuk mencapai tujuan dari tempat asalnya. Apakah aksesnya mudah atau sulit.

c. Amenities (Fasilitas Pendukung)

Amenities adalah berbagai fasilitas pendukung yang dibutuhkan oleh wisatawan di destinasi wisata. Amenities meliputi beragam fasilitas untuk memenuhi kebutuhan akomodasi, penyediaan makanan dan minuman (food and beverage), tempat hiburan, tempat perbelanjaan (retailing), dan layanan lainnya seperti bank, rumah sakit, keamanan dan

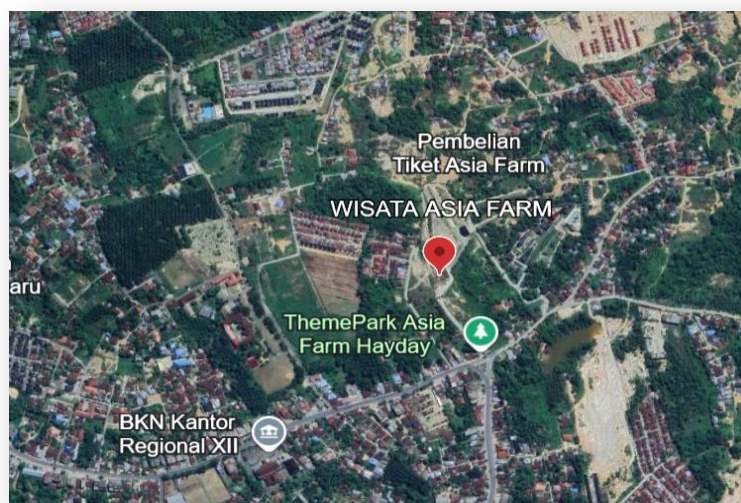
asuransi (Cooper dkk, 2000). Menurut Inskeep dalam Hadiwijoyo (2012:59-60) fasilitas (facilities) dan pelayanan lainnya (other services) di destinasi bisa terdiri dari biro perjalanan wisata, restaurant, retail outlet kerajinan tangan, souvenir, keunikan, keamanan yang baik, bank, penukaran uang (money changer), (tourist infomation office), rumah sakit, bar, tempat kecantikan. Setiap destinasi memiliki fasilitas yang berbeda, namun untuk melayani kebutuhan dasar wisatawan yang berkunjung destinasi melengkapinya sesuai dengan karakteristik destinasi tersebut.

d. Ancillary services (Layanan Pendukung)

Ancillary adalah dukungan yang disediakan oleh organisasi, pemerintah daerah, kelompok atau pengelola destinasi wisata untuk menyelenggarakan kegiatan wisata (Cooper dkk, 2000). Hal yang sama juga disampaikan oleh Wargenau dan Deborah dalam Sugiama (2011) bahwa ancillary adalah organisasi pengelola destinasi wisata. Organisasi pemerintah, asosiasi kepariwisataan, tour operator dan lain-lain. Dalam hal ini organisasi dapat berupa kebijakan dan dukungan yang diberikan pemerintah atau organisasi untuk terselenggaranya kegiatan wisata. Sama halnya dengan desa wisata, tentunya penyelenggaraan desa wisata didukung oleh kebijakan pemerintah baik daerah maupun pusat untuk terselenggaranya kegiatan wisata. Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan pariwisata adalah usaha- usaha yg terkoordinir dilakukan untuk melengkapi pelayanan, infrastruktur guna untuk meningkatkan jumlah wisatawan.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian



Gambar 1. Objek Wisata Asia Farm

Penelitian ini dilakukan di Asia Farm Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan survei lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komponen wisata pada destinasi Wisata Asia Farm di Pekanbaru, Provinsi Riau.

1. Studi Literatur

Penelitian kepustakaan dilakukan berdasarkan karya-karya tertulis, termasuk hasil penelitian yang telah maupun belum dipublikasikan (Embun, 2012). Studi literatur dilakukan untuk memperoleh kajian teori dan konsep terkait komponen wisata dan perspektif geografi pariwisata. Sumber literatur yang digunakan meliputi buku akademik, artikel jurnal ilmiah, serta dokumen perencanaan pariwisata atau regulasi terkait wisata daerah. Hasil studi literatur ini menjadi panduan utama dalam penyusunan instrumen penelitian dan analisis data.

2. Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data primer yang mencerminkan kondisi aktual komponen wisata di lokasi penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi langsung untuk mencatat kondisi atraksi wisata, fasilitas pendukung (amenitas), aksesibilitas, serta tata kelola dan pemanfaatan ruang. Survei ini berfungsi melengkapi hasil studi literatur dengan data empiris yang relevan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di kumpulkan berasal dari berbagai artikel ilmiah, laporan penelitian, studi kasus yang relevan serta jurnal yang di dalamnya termuat berbagai artikel serta survei lapangan yang dapat di jadikan acuan mengenai Analisis Komponen Pariwisata (4A) pada Wisata Asia Farm di Pekanbaru Provinsi Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Atracction (Atraksi)

1. Hewan

Seperti namanya, Asia farm. Tidak terlepas dari hewan-hewan ternak yang gemes-gemes sebagai daya tarik utamanya, selain hiburan juga sebagai edukasi terutama untuk anak-anak. Pengunjung dapat menikmati pengalaman unik dengan melihat hewan-hewan secara langsung disertai area kandang yang berjarak antar jenis hewan memberikan kesempatan bagi

pengunjung untuk berinteraksi langsung dengan hewan-hewan tersebut. Anak-anak maupun orang dewasa dapat menikmati momen menyenangkan dengan memberi hewan-hewan tersebut makan.

Adapun di Asia farm ini terdapat berbagai jenis hewan ternak, seperti kambing, sapi, domba, kalkun, kuda, angsa, dan ayam. Selain hewan ternak ada juga hewan lain yang lucu-lucu seperti burung merak, merpati, burung unta, anjing, ikan koi, monyet, kelinci, berang-berang, dsb. Keberagaman hewan-hewan ini menambah daya tarik Asia Farm sebagai



destinasi wisata yang memberikan pengalaman edukatif, terutama bagi keluarga yang membawa anak-anak. Keberadaan merak juga memberikan nilai estetika, dengan warna bulu yang indah dan unik, yang tentu saja menarik perhatian pengunjung.

Gambar 2. Hewan Ternak



Gambar 3. Monyet, Ikan Koi dan Burung Unta

2. Tanaman

Daya tarik utama yang identik dengan farm ya tanaman. Nah, di Asia farm pengunjung bisa juga melihat berbagai jenis tanaman, baik itu macam-macam bunga, buah maupun sayuran. Ada tanaman hidroponik juga loh! Bunga ini bisa dijadikan sebagai spot foto yang menampilkan suasana alam aesthetic dan juga edukasi mengenai jenis tanaman dan cara merawatnya.



Gambar 4. Berbagai Jenis Tanaman

3. Spot Foto

Kalau lagi liburan pasti ga lepas dari yang namanya foto-foto. Berfoto tentu tidak akan terlupakan karena lewat dokumentasi inilah semua perjalanan itu terekam dan bisa diabadikan. Cara mengabadikan kenangan dengan keluarga ataupun teman.

Ada banyak spot foto di Asia Farm, tidak terlepas juga berfoto bersama hewan. Salah satu spot foto di tempat ini adalah kincir belanda, ada juga rumah jepang, dan rumah kurcaci, rumah shaun the sheep (kartun anak-anak) dan taman cinta, bahkan ada tugu corona sebagai edukasi untuk pengunjung mengenai pandemi yang melanda dunia.



Gambar 5. Spot Foto Aesthetic

4. Asia Barn

Pernah lihat bioskop mini yang tempatnya unik? Yap! Daya tarik selanjutnya adalah Asia Barn. Selain menikmati pemandangan alam yang indah dan berinteraksi dengan berbagai hewan, pengunjung juga bisa menikmati fasilitas menarik seperti menonton bioskop gratis di Asia Barn. Ini memberikan pengalaman berbeda, di mana pengunjung dapat bersantai sambil menonton film di luar ruangan, menciptakan suasana yang lebih santai dan menyenangkan untuk keluarga atau teman-teman. Keberadaan bioskop gratis ini tentu menjadi daya tarik tambahan yang membuat kunjungan ke Asia Farm semakin lengkap dan menarik.



Gambar 6. Asia Barn

5. Museum Susu

Di Asia Farm Pekanbaru, pengunjung juga dapat mengunjungi Museum Susu, sebuah tempat yang menarik dan edukatif. Museum ini menawarkan informasi tentang proses pembuatan susu, dari peternakan hingga produk akhir yang kita konsumsi. Pengunjung dapat melihat berbagai alat dan teknologi yang digunakan dalam industri susu, serta mempelajari sejarah dan manfaat susu bagi kesehatan. Selain itu, museum ini juga menyediakan berbagai produk susu lokal yang dapat dibeli oleh pengunjung. Museum Susu menjadi daya tarik yang edukatif sekaligus menyenangkan, terutama bagi keluarga yang ingin menambah pengetahuan tentang dunia peternakan dan produksi susu.



Gambar 7. Museum Susu

B. Accessibilities (Akses)

1. Jalan menuju Asia Farm



Gambar 8. Jalan menuju Asia Farm

Kondisi jalan menuju Asia Farm Pekanbaru dari pusat kota cukup baik dan nyaman dilalui. Jalan utama yang mengarah ke Asia Farm umumnya terawat dengan baik, dengan permukaan yang mulus dan bebas dari hambatan besar. Pengunjung yang menggunakan kendaraan pribadi atau transportasi umum tidak akan kesulitan mencapai lokasi. Meskipun demikian, selama jam sibuk, mungkin ada sedikit kemacetan di beberapa titik, namun secara keseluruhan, akses menuju Asia Farm cukup mudah dijangkau. Jaraknya mungkin membutuhkan waktu sekitar 30-40 menit berkendara dari pusat kota Pekanbaru, tergantung kondisi lalu lintas. Jalan menuju Asia Farm relatif baik dan nyaman, sehingga pengunjung

masih bisa mencapai lokasi dengan kendaraan pribadi atau transportasi umum. Meskipun tidak berada di pusat kota, jaraknya yang agak jauh justru memberi keuntungan dengan suasana yang lebih asri dan alami, menjadikan pengalaman wisata lebih menyenangkan.

2. Tempat Parkir

Terdapat tempat parkir khusus kendaraan karyawan, khusus motor, mobil dan bus. Tentunya tempat parkir ini luas dan ada penanda arah sehingga pengunjung tidak akan kesasar.



3. Mushola

Berlibur merupakan waktu untuk menghabiskan bersama keluarga dan juga teman. Tapi, jangan lupa untuk tetap mengingat sang pencipta. Yap, di Asia Farm terdapat tempat ibadah umat muslim (Mushola). Jadi, bagi yang lokasi rumahnya jauh dan takut tertinggal waktu sholat bisa beribadah di Mushola ya.



Gambar 10. Mushola

4. Toilet

Tentunya fasilitas seperti ini terdapat di Asia farm, tenang saja toiletnya ga cuma satu kok. Ada beberapa toilet dengan jarak yang tidak terlalu jauh, jadi pengunjung gaperlu antri deh kalau mau ke toilet dan ingin cepat melanjutkan petualangan.

5. Tempat Bermain Anak

Bagi pengunjung yang anaknya merasa bosan bisa mengajaknya ke tempat bermain, tentunya terdapat banyak wahana yang seru dan menyenangkan. Hal ini juga bermanfaat karena anak bergerak dan berkeringat. Di dalam tempat bermain terdapat berbagai jenis wahana seperti pada gambar.



Gambar 11. Tempat Bermain

6. Tempat duduk

Asia farm itu luas, tapi tenang aja. Ada fasilitas seperti tempat duduk yang tersebar di sepanjang petualangan pengunjung, jadi gaperlu khawatir. Selain itu bisa juga untuk tempat bersantai bersama keluarga sambil menikmati pemandangan.



Gambar 12. Tempat Bersantai

7. Tempat Sampah

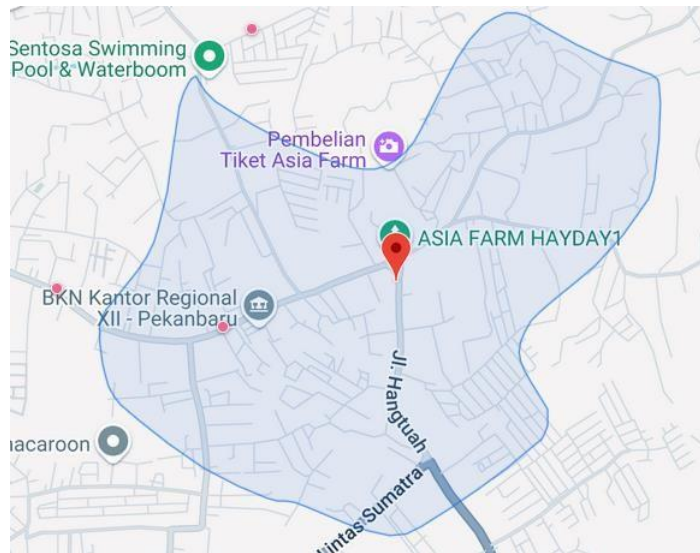
Nah, sebagai masyarakat bumi kita harus menyayangi bumi. Jangan khawatir, di Asia farm terdapat tempat sampah yang juga tersebar di setiap sisinya. Jadi, pengunjung gaperlu lagi ngantongin sampah di dalam saku atau tas, langsung buang aja. Dan pastinya ini membantu kita untuk tetap menjaga lingkungan sekitar agar tetap bersih dan bebas dari penyakit ya!



Gambar 13. Tempat Sampah

8. Penginapan

Bagi pengunjung yang datang dari luar daerah terdapat beberapa tempat penginapan untuk singgah di sekitar Asia Farm, seperti New Holie Hotel, Penginapan Arfi Kost, Sentosa Residence, OYO 92211 Timur Raya Homestay Syariah dsb.



Gambar 14. Titik Pink (Penginapan)

C. Amenities (Fasilitas Pendukung)

1. Cafeteria Hay Day



Gambar 15. Cafeteria

Ketika kita memasuki Asia Farm kita akan menjumpai sebuah cafeteria yang menawarkan kuliner unik dengan konsep yang mengangkat tema alam dan pertanian. Cafeteria Hayday merupakan bagian dari fasilitas pendukung dengan menyajikan berbagai menu yang terbuat dari produk pertanian lokal. Pengunjung dapat menikmati makanan segar

dan sehat yang langsung berasal dari sumbernya. Suasana yang nyaman dengan desain ramah lingkungan dan pemandangan alam yang indah menjadikan Cafeteria Hayday tempat yang sempurna untuk bersantai sambil menikmati kuliner. Dengan berbagai pilihan menu yang menggunakan bahan organik, tempat ini tidak hanya menarik bagi pengunjung yang mencari makanan enak, tetapi juga bagi mereka yang peduli dengan keberlanjutan dan pola makan sehat.

2. Mini Cafe Outdoor

Selanjutnya, terdapat mini cafe outdoor yang menawarkan pilihan kuliner sederhana namun menggugah selera. Di sini, pengunjung dapat menikmati berbagai jenis makanan dan minuman seperti ayam goreng, ice cream, corn dog, sert fruit juice dan berbagai macam rasa minuman ice blended. Meskipun menu yang disajikan terbatas, suasana santai dan pemandangan alam yang indah membuat mini cafe menjadi tempat yang menyenangkan untuk menikmati camilan dan bersantai bersama teman atau keluarga.



Gambar 16. Mini Café

3. Post Harta Karun

Namanya terdengar seperti petualangan sungguhan kan? Nah, di pos ini di jual berbagai macam benda yang bisa membuat pengunjung semakin menyatu dengan suasana sekitar. Di pos ini di jual topi, kacamata, sewa payung dsb.



Gambar 17. Pos Harta Karun

4. Toko Souvenir

Bagi pengunjung yang ingin menyimpan kenangan saat berlibur bisa membeli souvenir. Di toko ini ada berbagai macam mainan berbentuk hewan. Bisa juga untuk diberi kepada anggota keluarga atau teman dirumah sebagai buah tangan. Lokasi toko ini berada di bawah tempat pembelian tiket, tepatnya pintu keluar dari Asia Farm.

6. Tempat Memanah

Selain melihat hewan dan tumbuhan, pengunjung juga bisa menyewa panahan untuk menikmati waktu selama liburan.



Gambar 18. Tempat Panahan

7. Rumah Lukis

Nah, selain wisata utama di atas di sini pengunjung juga bisa melihat lukisan, melukis atau di lukis. Ini menarik, bisa melukis sambil mendengar suara hewan-hewan di sekitarnya.



Gambar 19. Rumah Lukis

D. Ancillary services (Layanan Pendukung)

1. Tiket Masuk

Pengunjung akan di minta membeli tiket masuk ke Asia farm dan memilih paket sesuai yang disediakan. Setelah itu pengunjung akan diberi gelang tangan dan bisa mulai petualangan di Asia Farm.



Gambar 20. Tempat Pembelian Tiket

2. Free Drink

Eits, ga sampai situ aja. Pada saat pengunjung membeli tiket, pengunjung akan mendapatkan minuman gratis!, masing-masing pengunjung bisa mengambil minuman gratis ini setelah berjalan memasuki petualangan di Asia Farm.



Gambar 21. Free Drink

3. Voucher

Tidak hanya free drink, pengunjung juga akan mendapatkan voucher gratis ataupun diskon selama di berada Asia Farm. Ada banyak diskon di dalam voucher.



Gambar 22. Tiket Masuk

4. Rental Sepeda

Di dalam Asia Farm, bagi pengunjung yang malas berjalan kaki bisa menyewa sepeda sambil mengelilingi berbagai tempat.



Gambar 23. Sewa Sepeda

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis komponen pariwisata 4A (Attractions, Accessibilities, Amenities, dan Ancillary Services) pada Asia Farm di Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa destinasi ini memiliki potensi besar sebagai tujuan wisata edukatif dan rekreasi keluarga. Asia Farm menawarkan berbagai atraksi menarik seperti interaksi langsung dengan hewan ternak dan eksotis, koleksi tanaman yang bervariasi, spot foto yang estetis, fasilitas bioskop mini, serta Museum Susu yang edukatif. Akses menuju lokasi mudah dijangkau dengan kondisi jalan yang baik, serta dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti tempat parkir luas, toilet, mushola, dan tempat bermain anak yang memadai.

Fasilitas pendukung seperti Cafeteria Hay Day yang menyajikan kuliner lokal, mini café outdoor, serta berbagai pilihan aktivitas seperti memanah dan rumah lukis, menambah daya tarik Asia Farm. Ancillary services seperti tiket masuk dengan fasilitas free drink, voucher diskon, serta rental sepeda meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Namun, untuk langkah selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan promosi mengenai keberagaman aktivitas yang tersedia di Asia Farm, memperluas fasilitas penginapan di sekitar lokasi, serta mempertimbangkan peningkatan infrastruktur pada area parkir untuk mengantisipasi lonjakan pengunjung saat musim liburan. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, Asia Farm dapat terus berkembang menjadi destinasi wisata unggulan yang dapat menarik lebih banyak wisatawan lokal dan mancanegara.

REFERENSI

Astuti, D. (2021). Analisis Pengembangan Pariwisata Berbasis Komponen 4A di Destinasi

Wisata Alam. Jurnal Pariwisata Indonesia, 15(1), 35-50.

Baginda Syah Ali, 2016 strategi pengembangan fasilitas guna meningkatkan daya tarik minat wisatawan di darajat pass (waterpark) kecamatan pasir wangi kabupaten garut Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Chaerunissa shafira fatma, Yuniningsih tri (2020) Analisis komponen pengembangan pariwisata desa wisata wonolopo kota semarang jurnal of Public Policy and Management Review

Melfianora, I. (n.d.). Penulisan karya tulis ilmiah dengan studi literatur.

LAMPIRAN



Gambar 25. Tim Peneliti